

ABSTRAK

Yuska Khailivah Wisanti 190521100082. Konflik Jual Beli Tanah Antara Petani Dengan Juragan Tanah di Desa Kembangringgit Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Skripsi. Progam Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab konflik jual beli tanah antara petani dengan juragan tanah di Desa Kembangringgit. Konflik tersebut dimulai sejak tahun 2015 dan sampai sekarang belum menemukan titik terang karena tiap-tiap individu terutama masyarakat petani memiliki pendapat yang berbeda-beda. Konflik ini termasuk ke dalam konflik horizontal yang cukup kompleks karena melibatkan beberapa aktor di dalamnya terutama juragan tanah dan petani itu sendiri. Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait konflik jual beli tanah di Desa Kembangringgit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik purposive sampling untuk pemilihan informan, jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 orang yang dianggap memiliki pengetahuan dan informasi penting mengenai permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi pustaka dan studi lapangan teknik yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya konflik tersebut adalah perbedaan diantara yang bersangkutan, kepentingan yang bertentangan, masalah komunikasi dan ketidakseimbangan kekuatan. Seperti ketidaktegasan pemerintah desa sebelumnya terkait jual beli tanah, emosi yang berlebihan dan adanya isu pemalsuan tanda tangan terkait pembuatan sertifikat serta politik uang yang diduga dilakukan oleh pemerintah desa.

Kata kunci : Konflik, Petani, Jual Beli Tanah

ABSTRACT

Yuska Khailivah Wisanti 190521100082. Land Sale and Purchase Conflict between Farmers and Land Brokers in Kembangringgit Village, Pungging Subdistrict, Mojokerto Regency. Thesis. Sociology Study Progam, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. 2023.

This study aims to find out the causes of the conflict between farmers and land brokers in Kembangringgit Village. The conflict began in 2015 and until now has not found a bright spot because each individual, especially farmers, has a different opinion. This conflict is included in the horizontal conflict which is quite complex because it involves several actors in it, especially the land juragan and the farmers themselves. From here, researchers are interested in conducting research related to the conflict of buying and selling land in Kembangringgit Village. This research uses a qualitative method with purposive sampling technique for informant selection, the number of informants in this research is 8 people who are considered to have important knowledge and information about the problem under study. The data collection method used is through literature study and field study techniques which include observation, interviews and documentation. The results of this study show that the causes of the conflict are differences between those concerned, conflicting interests, communication problems and power imbalances. Such as the previous village government's indecisiveness regarding the sale and purchase of land, excessive emotions and the issue of forged signatures related to the making of certificates and money politics allegedly carried out by the village government.

Keywords: Conflict, Farmer, Buying and Selling Land